

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dipahami sebagai penelitian bersifat induktif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Suwardi, 2006: 85), “kajian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sementara metode yang digunakan adalah deskriptif analisis, metode ini digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh.

Metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian (Musfiquon, 2012, hlm.14). Dalam penelitian untuk memudahkan dan memecahkan masalah penelitian dibutuhkan suatu metode yang sesuai dengan penelitiannya. Metode penelitian yang dipergunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Sugiyono (2006, hlm.11) mengemukakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti mengambil langkah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (Sugiyono, 2006, hlm.8).

Metode penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan seluruh kegiatan penelitian, hasil pencarian data dan analisis mengenai Tari Jaipong *Acappella* karya Gondo di Klinik Jaipong Gondo *Art Production*.

Dalam hal ini, Sugiyono (2011:15) menjelaskan pengertian penelitian kualitatif, yaitu:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan

Cinta Rizkia Hervitaniar, 2016

TARI JAIPONG ACAPPELLA KARYA GONDO DI KLINIK JAIPONG GONDO ART PRODUCTION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bercifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan seluruh kegiatan dan menjawab semua permasalahan yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya mengungkap tentang Tari Jaipong *Acappella*. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti mengambil langkah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (Sugiyono, 2006, hlm.8).

Data informasi yang diperoleh kemudian disusun dan penganalisisannya dengan merujuk dan berdasar pada teori dan konsep-konsep yang relevan sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode merupakan faktor utama dalam melaksanakan penelitian melalui cara-cara untuk dapat memahami suatu subjek dan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai masalah pokok yang ingin dipecahkan.

Seperti peneliti telah kemukakan bahwa metode yang dipakai adalah metode deskriptif analisis, karena penelitian ini bermaksud mendeskripsikan latar belakang dan proses terciptanya tari jaipong acapella dan struktur komposisi tari jaipong acapella, Sementara itu, pendekatan deskriptif Menurut Nawawi (1993: 35-36), sebagai berikut.

Deskriptif karena prosedur pemecahan masalah yang dilakukan dengan cara menggambarkan, melukiskan keadaan objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang yang berdasarkan pada fakta-fakta yang tampak dan berusaha untuk mengemukakan hubungan yang satu dengan yang lain di dalam aspek-aspek yang diselidiki itu.

Mengenai penelitian deskriptif dipertegas dengan pendapat Nana Sudjana dan Ibrahim (1989:64), berikut di bawah ini.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini memusatkan perhatian pada peristiwa, kejadian, dan fenomena yang terjadi pada saat sekarang (pada saat

penelitian dilaksanakan) tentang tari jaipong acapella, sebagaimana adanya. Seperti penjelasan dari Best (1982, hlm.119) yang menyatakan bahwa, “Metode Deskriptif Analisis adalah Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya”.

1. Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan

Partisipan yang berkontribusi aktif dalam penelitian ini diantaranya : Mpap Gondo (pimpinan sanggar sekaligus koreografer tari Jaipong *Acappella*), Mengingat beragamnya karya-karya yang telah diciptakan Gondo di Klinik Jaipong Gondo *Art Production*, maka peneliti memilih Tari *Jaipong Acappella* sebagai salah satu karya yang telah ia ciptakan untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Pada tarian ini terdapat keunikan yang tidak dimiliki oleh tarian lainnya yang telah Gondo ciptakan. Dengan mengambil subjek penelitian ini, peneliti ingin lebih mengenalkan kepada masyarakat luas atas keberadaan tarian ini secara ilmiah dan tertulis.

b. Tempat Penelitian

Lokasi merupakan tempat yang dimana penelitian akan dilaksanakan. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Klinik Jaipong *Gondo Art Production* yang berada di Jalan R.A.A Martanegara No. 04 Gedung Gelanggang Taruna Karees Buah Batu Bandung.

B. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat atau cara, teknik dalam pemerolehan data penelitian berdasarkan sumber data langsung atau dilapangan. Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun untuk

memperoleh data yang akurat dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti oleh peneliti. Dengan dilakukannya observasi langsung terhadap subjek penelitian, peneliti mendapatkan data yang diperlukan terkait jawaban atas pertanyaan penelitian tentang latar belakang dan keterkaitan antara musik *Acappella* terhadap tari jaipong.

Seperti yang dijelaskan dalam (Musfiqon, 2012, hlm.120) Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa *check list*, *rating scale*, atau catatan berkala sebagai instrumen.

2) Pedoman Wawancara

Instrumen penelitian selanjutnya yaitu pedoman wawancara. Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti memperoleh data dengan dukungan instrumen teknik wawancara yang digunakan bisa melalui bertemu secara langsung (*face to face*), atau pun melalui telepon.

Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat mengkonstruksi pemikiran, kejadian, kegiatan, motivasi, persepsi, kepedulian, pengalaman, serta opini mendalam tentang masalah penelitian tersebut. Dalam proses wawancara terjadi tanya jawab antara peneliti dan informan, baik secara terstruktur maupun tak terstruktur.

3) Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kedudukan yang penting dalam proses penelitian. Pedoman dokumentasi merupakan alat pengumpul data yang berupa pendukung terkait fokus penelitian berupa data tertulis seperti buku-buku, catatan-catatan, foto, video, dan lain sebagainya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun deskripsi teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Dalam pelaksanaan observasi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan tempat yang diteliti yaitu Jalan R.A.A Martanegara No. 04 Gedung Gelanggang Taruna Karees Buah Batu Bandung.

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data secara langsung di Klinik Jaipong Gondo *Art Production* (sanggar GAP). Pada tahap ini peneliti mengadakan pengamatan, pencatatan, dan mendokumentasikan objek yang ada di lapangan. Pada observasi ini peneliti mengamati mengenai koreografer tari Jaipong *Acappella*, bagaimana latar belakang tarian Jaipong *Acappella*, bagaimana struktur gerak tari Jaipong *Acappella*, serta bagaimana antusias siswa di sanggar tersebut yang mempelajari tari Jaipong *Acappella*.

Sementara penjelasan lain mengatakan “metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar” (Suharsimi Arikunto, 2002, hlm. 197).

Sementara itu untuk penguatan data pada saat observasi yang dilakukan peneliti, peneliti juga melakukan pengamatan melalui rekaman gambar dengan menggunakan handycam dan photo camera, hal tersebut digunakan sebagai alat bantu peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian tari Kembang Tanjung di padepokan sekar panggung, sejalan dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 133) bahwan: “observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek atau subjek dengan menggunakan seluruh alat indra”.

Obsevasi dilakukan peneliti secara berulang-ulang agar dapat mengamati tentang tari Jaipong *Acappella* dan selanjutnya diadakan pengambilan data berupa pengumpulan informasi dari subjek yang diteliti. Peneliti melakukan observasi ke Klinik Jaipong Gondo *Art Production* sebanyak tiga kali, diantaranya:

Pada tanggal 21 Januari 2015 dilakukan observasi yang pertama ke Klinik Jaipong Gondo *Art Production* dengan menemui *Mpap* Gondo sebagai pimpinan sanggar dan meminta kesediaannya untuk menjadi narasumber dan memperkenalkan peneliti melakukan penelitian di Klinik Jaipong Gondo *Art Production* untuk melihat secara langsung proses latihan yang sedang berlangsung.

Observasi kedua, dilakukan pada tanggal 18 Maret 2016. Gondo mempertunjukan salah satu tarian hasil karya nya yang banyak diminati oleh siswa-siswa nya yaitu Tari Jaipong *Acappella*, yang akan peneliti jadikan sebagai subjek penelitian dengan tujuan untuk mendapat gambaran mengenai struktur komposisi tari Jaipong *Acappella*.

Observasi ketiga, Pada tanggal 29 April 2016, peneliti melakukan kegiatan pendokumentasian gerak-gerak dari Tari Jaipong *Acappella* secara terperinci.

Selanjutnya observasi keempat, dilakukan pada saat peneliti mencari informasi awal mengenai iringan musik, serta proses terciptanya iringan musik tari Jaipong *Acappella*. Peneliti menemui Agus Super sebagai penata musik Tari Jaipong *Acappella*, penelitian tersebut dilakukan pada 14 April 2016.

2) Wawancara

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep, atau pengalaman mendalam dari informan. Teknik wawancara ini sering dijadikan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif.

Pada bagian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan subjek penelitian. Pemilihan subjek yang akan diwawancarai lebih difokuskan pada orang-orang yang dianggap memberikan informasi mengenai data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti biasanya menyiapkan sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada sejumlah orang yang dianggap memberikan kontribusi pada masalah peneliti. Adapun narasumber yang terkait dalam objek yang diteliti, yaitu Mpap Gondo selaku seniman kota Bandung, sekaligus pencipta Tari Jaipong *Acappella* . Agar wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti sendiri memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada narasumber, maka peneliti menggunakan alat-alat seperti buku catatan, *handphone*, dan *camera*.

Peneliti mengadakan wawancara dengan pertanyaan yang telah di siapkan sebelumnya, dan wawancara ini ditujukan kepada narasumber yang sekiranya dapat memberikan informasi yang akurat mengenai tari Jaipong *Acappella*. Diantaranya:

1. Mpap Gondo

Mpap Gondo adalah nama yang biasa dikenal oleh masyarakat. Beliau merupakan seniman di Jawa Barat sekaligus seorang koreografer tari Jaipong *Acappella*, juga sebagai pimpinan sanggar *Gondo Art Production*.

2. Agus Super

Beliau merupakan seseorang yang mengaransemen lagu tari Jaipong *Acappella*.

3) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui kepustakaan dan merupakan sebagai langkah awal dalam mencari informasi dengan cara mempelajari beberapa *literature*. Pemecahan masalah akan lebih mudah dengan menggunakan studi pustaka dengan buku-buku yang menunjang dalam mendapatkan hasil kajian yang lebih tepat. Pengumpulan data dapat diperoleh secara tertulis berupa buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya.

Peneliti mengkaji beberapa sumber pustaka yang terkait langsung dengan pokok permasalahan dari objek yang diteliti. Sumber pustaka tersebut adalah sumber-sumber yang tertulis berupa jurnal, buku, dll. Pengumpulan atau pencarian buku dilakukan di perpustakaan UPI, perpustakaan ISBI, toko-toko buku di kota Bandung, toko-toko buku di kota Yogyakarta, dll.

C. Prosedur Penelitian

a. Langkah-langkah Penelitian

- 1) Persiapan Penelitian

- a) Survey / Observasi.

Survey ini dilakukan untuk menentukan objek yang akan diteliti, survey ini dilakukan di Klinik Jaipong *Gondo Art Production* yang berada di Jl. R.A.A Martanegara No. 04 Gedung Gelanggang Taruna Karees Buah Batu Bandung.

- b) Pengajuan Judul

Pada tahap ini peneliti akan mengajukan beberapa judul yang akan dipresentasikan, hal ini guna untuk mendapatkan judul yang tepat

dengan penelitian.

c) Pengajuan Proposal

Langkah selanjutnya yaitu peneliti menyusun proposal penelitian yang akan diajukan kepada dewan skripsi kemudian di sidangkan.

d) Sidang proposal

Pada sidang proposal ini dewan penguji akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian dan kemudian peneliti akan menerima kritik dan saran guna hasil penelitian yang lebih baik.

e) Penetapan Pembimbing

Selanjutnya adalah dewan skripsi akan memutuskan untuk menetapkan pembimbing I dan pembimbing II, yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi.

f) Revisi Proposal

Setelah dilaksanakan sidang proposal dan penetapan pembimbing selanjutnya akan dilaksanakan revisi proposal sesuai dengan masukan dari dewan skripsi pada saat sidang proposal.

g) Pengajuan SK

Hal yang dilakukan setelah revisi proposal, maka akan di sahkan oleh pembimbing I, pembimbing II, dan ketua jurusan. Kemudian proposal dijadikan untuk pengajuan SK yang akan dikeluarkan oleh fakultas untuk melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing yang bersangkutan.

2) Pelaksanaan Penelitian

Peneliti sudah melaksanakan observasi dan terjun ke lapangan dengan secara langsung peneliti mengumpulkan data untuk di analisis dan di buat menjadi laporan skripsi dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing yang bersangkutan. Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti memperoleh data dengan dukungan instrumen penelitian yang telah dipaparkan di atas untuk melanjutkan pada tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan tahap menganalisis data. Seperti berikut ini.

a) Pengumpulan data

Tahap ini dilakukan dengan:

- 1) Pengamatan dan pencarian rumusan masalah yang di fokuskan pada tari Jaipong *Acappella*.
 - 2) Identifikasi dan pencatatan data yang dilakukan setelah pengamatan kegiatan yang berkaitan dengan tari Jaipong *Acappella*.
- b) Pengolahan data
- Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan pada data-data yang telah didapat dari tahap pengumpulan data. Menyusun data yang di dapat dari sumber-sumber yang di anggap memberikan informasi yang akurat, selanjutnya memilah, menyaring, menyusun data.
- 3) Akhir Penelitian
- a) Pelaporan
- Pada tahap pelaporan ini peneliti harus melaporkan hasil penelitiannya menjadi syarat sebagai sarjana dan hasil dapat di pertanggung jawabkan.
- b) Prasadang Skripsi
- Setelah skripsi dibusat, selanjutnya peneliti akan mengikuti prasadang skripsi yang akan diuji kembali oleh dewan skripsi dan dewan penguji. Dewan penguji akan memberikan beberapa pertanyaan mengenai skripsi yang telah dibuat dan dewan skripsi juga memberikan masukan kepada peneliti.
- c) Revisi Prasadang Skripsi
- Pada tahapan ini peneliti perlu melakukan revisi skripsinya sesuai dengan masukan dari para dewan penguji serta melakukan bimbingan kembali dengan dosen pembimbing I dan II untuk menghasilkan skripsi yang lebih baik.
- d) Sidang Skripsi
- Langkah selanjutnya peneliti akan melakukan sidang skripsi. Skripsi akan diuji kembali oleh dewan skripsi, nahwa skripsi akan diuji kelayakannya dan akan di pertanggung jawabkan guna untuk mengesahkan hasil penelitian

- e) Penggandaan laporan skripsi

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran dari istilah yang ditulis dengan judul penelitian, maka peneliti akan menjelaskan dan menafsirkan istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar pembaca mampu memahami definisi yang tertera pada judul penelitian ini.

Tari Jaipong *Acappella* sebagai Inovasi pada tari Kreasi Baru karya Gondo merupakan judul pada penelitian ini. Tari Jaipong *Acappella* merupakan sebuah inovasi yang diciptakan oleh seniman Jawa Barat yang biasa dikenal dengan panggilan *Mpap Gondo*. Tarian bergenre kreasi baru ini lahir karena semakin berkembangnya zaman dan masuknya modernisasi ke Jawa Barat sehingga mempengaruhi seni tradisi, khususnya seni tari.

Sebagai seniman di Jawa Barat, Gondo menginginkan seni tari tradisi tetap eksis dan tidak tertelan oleh zaman. Sehingga beliau menciptakan sebuah tarian yang berjudul Tari Jaipong *Acappella*.

Tari Jaipong *Acappella* ini merupakan sebuah kolaborasi antara tari tradisi dan *modern*, yang dikemas dengan musik *Acappella*. Hal ini merupakan keunikan dari tarian tersebut, yang tidak menggunakan iringan / alat musik sedikitpun.

Untuk menghindari salah pengertian atau penafsiran dari judul penelitian yang diusung yakni “Tari Jaipong *Acappella*”, maka peneliti membatasinya melalui pengertian di bawah ini:

Tari menurut Edy Sedyawati (1986:73), mengungkapkan bahwa pengertian tari diantaranya:

1. Tari adalah gerak-gerak ritmis, baik sebagian atau seluruhnya, dari anggota badan yang terdiri dari pola individual atau berkelompok disertai ekspresi atau sesuatu ide tertentu.
2. Tari adalah paduan pola-pola di dalam ruang yang disusun atau dijaln menurut aturan pengisian waktu tertentu.
3. Tari adalah gerakan spontan yang dipengaruhi oleh emosi yang kuat.
4. Tari adalah paduan gerak-gerak indah dan ritmis yang disusun sedemikian rupa sehingga memberi kesenangan kepada pelaku dan penghayatnya.
5. Tari adalah gerak-gerak terlatih yang telah disusun dengan seksama untuk menyatakan tata laku dan tata rasa.

Sementara itu, pendapat lain mengemukakan bahwa.

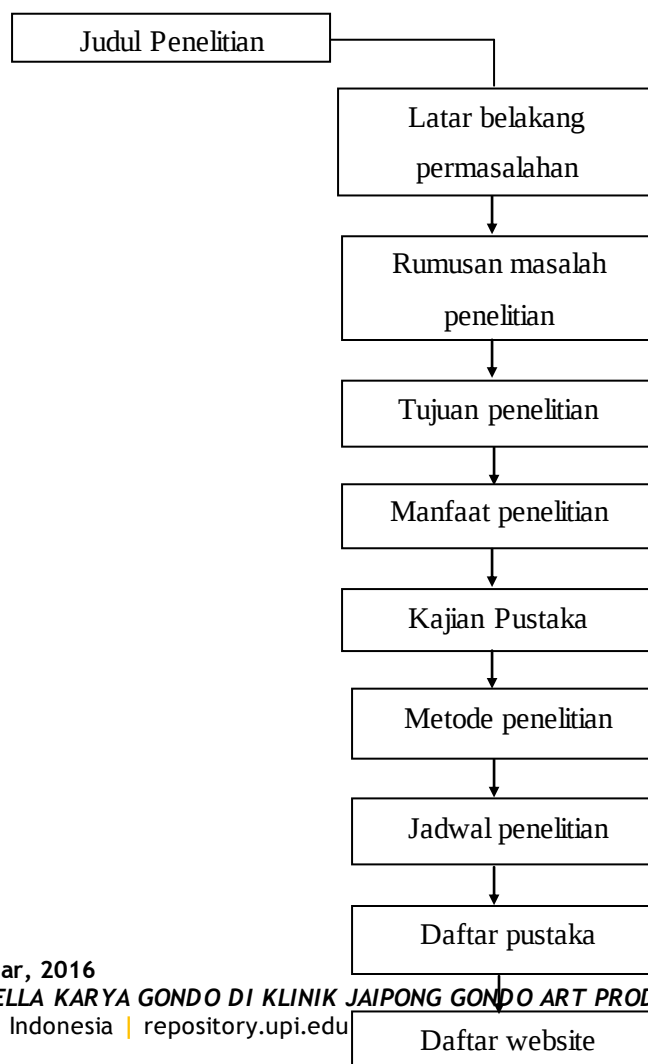
Seni tari sebagai ekspresi kehadirannya tidak bersifat independen. Dilihat secara tekstual, tari dapat dipahami dari bentuk dan teknik yang berkaitan dengan komposisinya (analisis bentuk atau penataan koreografi) atau teknik penariannya (analisis cara melakukan atau keterampilan). Sementara dilihat secara kontekstual yang berhubungan dengan ilmu sosiologi maupun antropologi, tari adalah bagian *immanent* dan integral dari dinamika sosio-kultural masyarakat. (Y Sumandiyo Hadi (2005:13)

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa tari merupakan curahan atau ungkapan manusia melalui media gerak dengan gerak-gerak yang indah dan berirama, baik secara tekstual maupun kontekstual.

Berdasar pada pengertian di atas, maka Tari Jaipong *Acappella* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah tari kreasi jaipongan yang berpijak dari gerak-gerak etnik *modern* akan tetapi tidak meninggalkan tradisi itu sendiri.

a. Skema / Alur Penelitian

Bagan 3.1



Berdasarkan bagan di atas bahwa desain penelitian yang dilakukan adalah, (1) observasi lapangan dengan mengunjungi tempat atau lokasi yang dijadikan lokasi penelitian dan menentukan sampel penelitian yang dianggap layak untuk diteliti, (2) Wawancara awal dilakukan secara langsung yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan jawaban dari semua rumusan masalah yang telah ada, (3) Mengapresiasi tari Jaipong *Acappella* dan mulai mendapatkan data yang diinginkan, (4) Menganalisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.

D. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Tahap menganalisis data yang peneliti lakukan sebagai berikut.

- 1) Setelah semua data dikumpulkan peneliti memilah, meyarang, dan menyusun. Data difokuskan pada latar belakang tari Jaipong *Acappella*, struktur koreografi tari Jaipong *Acappella*, dan keterkaitan pengaruh musik *Acappella* terhadap ketepatan gerak tari Jaipong *Acappella*.
- 2) Selanjutnya menganalisis data yang telah didapatkan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, data yang dihimpun sebanyak mungkin secara global atau menyeluruh dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga mengerucut dan merujuk pada data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2006, hlm. 89) bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian'. Setelah data semuanya terkumpul, maka semua data ditafsirkan dan disimpulkan berdasarkan keterkaitan antara materi yang satu dengan materi yang lainnya. Sementara itu menurut Miles dan Huberman dalam Rohidi (1992, hlm. 18) ada tiga tahap analisis data, yaitu : reduksi data, display atau penyajian data serta

pengambilan kesimpulan dan verifikasi data. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan analisis data melalui tahapan atau prosedur seperti berikut'

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data dari suatu kegiatan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan di lapangan. Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang di teliti.

2. Display atau Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah mengenai tahapan dan metode yang dipergunakan dalam meneliti Tari Jaipong *Acappella*. Hal ini di maksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait dengan tema penelitian ini.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan menganalisis data untuk menarik satu kesimpulan merupakan kegiatan inti dari pengolahan data-data hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu suatu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.